

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni budaya merupakan unsur yang tidak pernah lepas dari masyarakat. Semua hal yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari tidak lepas dari unsur seni, dan alat yang digunakan pun tidak pernah lepas dari unsur seni. Sebagai makhluk berbudaya, manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berusaha untuk mengelola segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Semakin meningkatnya kemampuan kreativitas masyarakat Indonesia dalam menciptakan berbagai hasil karya seni yang dapat diraba dan dikelompokkan menjadi karya seni rupa yang dapat fungsional.

Berbagai benda bernilai seni yang dihasilkan dari masyarakat tidak hanya terbuat dari hasil alam saja. Kerajinan yang bernilai seni dikerjakan langsung oleh tangan-tangan yang terampil karena memiliki nilai kesulitan dalam pembuatannya yang tinggi.

Dalam produksi bahan-bahan yang bernilai seni tidak hanya memanfaatkan bahan dari alam saja, banyak hasil karya yang bernilai seni terbuat dari bahan kimia.

Di Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu provinsi dari 33 provinsi di Indonesia sejak dulu terkenal dengan hasil karya yang bernilai seni tinggi yang memanfaatkan hasil alam, namun selain memanfaatkan hasil alam, juga banyak menggunakan bahan yang terbuat dari gabungan beberapa zat kimia.

Kabupaten Bone adalah salah satu kabupaten dari 21 kabupaten dan 3 kota yang berada dalam provinsi Sulawesi Selatan memiliki hasil karya seni yang bernilai tinggi, selain dari bahan alam juga banyak hasil karya seni dari bahan kimia. Salah satu industri yang memproduksi bahan kimia menjadi hasil karya seni yang bernilai tinggi itu terletak di Watampone yaitu “DX’TRICK” Industri.

Proses mendapatkan bahan baku (bahan kimia) relatif mudah bagi DX’TRICK Industri. Informasi ini diperoleh penulis pada awal observasi pada perajin pembuatan gantungan kunci dan huruf timbul di “DX’TRICK” Industri di Watampone Kabupaten Bone. Salah satu hasil pembuatan kerajinan gantungan kunci dan huruf timbul dari bahan kimia dengan menggunakan mesin laser engraver di “DX’TRICK” Industri di Watampone Kabupaten Bone adalah seni Kerajinan dengan terlebih dahulu didesain pada aplikasi CorelDraw . Seni kerajinan ini mengandalkan nilai kreativitas yang tinggi dalam mendesain model-model yang akan diproduksi.

Melihat kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk mendeskripsikan tentang proses pembuatan gantungan kunci dan huruf timbul di “DX’TRICK” Industri di Watampone Kabupaten Bone.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini berfokus pada pembuatan kerajinan gantungan kunci dan huruf timbul, dengan menggunakan mesin laser engraver “DX’TRICK”

Industri di Watampone Kabupaten Bone, yang secara rinci permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Alat dan bahan apakah yang digunakan dalam pembuatan kerajinan gantungan kunci dan huruf timbul?
2. Bagaimanakah proses pembuatan kerajinan gantungan kunci dan huruf timbul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembuatan gantungan kunci dan huruf timbul dengan menggunakan mesin laser engraver di “DX’TRICK” Industri di Watampone Kabupaten Bone. Secara rinci tujuan tersebut adalah;

1. Untuk memperoleh data mengenai alat dan bahan yang digunakan perajin.
2. Untuk memperoleh data mengenai proses pembuatan gantungan kunci dan huruf timbul dengan menggunakan mesin laser engraver di DX’TRICK Industri di Watampone Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah;

1. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kerajinan gantungan kunci, dan huruf timbul dengan menggunakan mesin laser engraver.
2. Pengembangan kerajinan tangan melalui kreativitas di Kota Watampone.
3. Memberikan informasi bagi pengelolaan lembaga-lembaga kesenian, kerajinan dan Instansi-instansi yang terkait dalam upaya pelestarian kebudayaan hasil karya seni yang bernilai tinggi.

4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.